

Pengaruh Deep Back Massage Dan Murottal Al-Quran Untuk Mengurangi Nyeri Inpartu Kala I Di Klinik Permata Adinda Karang Tengah

Adellia Kanesia Putri¹, Widia Shofa Ilmiah²

¹Klinik Permata Adinda

²ITSK RS. dr. Soepraoen

Email: Adeliaputri1309@gmail.com, widiashofailmiah@itsk-soepraoen.ac.id

Article History:

Received Jun 30th, 2026

Accepted Ags 30th, 2026

Publish Ags 31st, 2026

Abstrak

Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami wanita. Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu sehingga beberapa ibu sering merasa tidak akan mampu melewati proses persalinan. Nyeri saat Persalinan adalah manifester dari adanya Kontraksi otot rahim. Terdapat 2 Metode untuk mengatasi nyeri persalinan, yaitu metode farmakologi dan non farmakologi. Metode non farmakologi lebih banyak dipilih karena noninvasif, Sederhana, efektif, dan tanpa efek samping. Maka dari itu pemilihan terapi Deep Back Massage dan Murottal Al-Qur'an diterapkan untuk penurunan nyeri pada persalinan kala 1.

Kata Kunci: *Deep Back Massage, MurottL Al-Quran, Nyeri Persalinan, Numeric Rating Scale.*

Abstract

Labor is a natural process that women go through. Pain during labor is common and is a process that involves the mother's physiology and psychology, so some mothers often feel that they will not be able to go through the birthing process. Pain during labor is a manifestation of uterine muscle contractions. There are 2 methods for dealing with labor pain, namely pharmacological and non-pharmacological methods. Non-pharmacological methods are often chosen because they are non-invasive, simple, effective and without side effects. Therefore, the choice of DBM therapy and Murottal AlQur'an was applied to reduce pain in the 1st stage of labor.

Keywords: *Deep Back Massage, Murottal Al-Qur'an, Labor Pain, Numeric Rating Scale*

1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah pengeluaran hasil konsepsi (janin atau uri) yang telah cukup bulan (37 - 42 minggu) atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam tanpa adanya komplikasi pada ibu maupun janin. Persalinan ialah proses membuka dan menipisnya serviks, dari janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan normal atau yang disebut juga partus alami adalah proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat, dan tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. Persalinan normal ialah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dan lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi, baik pada ibu maupun pada janin. Persalinan merupakan sebuah proses yang unik serta unpredictable. Tidak ada yang apat memprediksikan terkait dengan pastinya proses persalinan terjadi. Berbagai macam faktor dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dari sebuah proses persalinan. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penyebab meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu pada saat kehamilan, persalinan maupun masa nifas. Salah satu faktor yang menjadi penyebab komplikasi pada saat proses persalinan

adalah lamanya kala I fase aktif persalinan. Fase aktif persalinan dimulai dari pembukaan 4 cm sampai dengan pembukaan 10 cm. (WHO, 2023).

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dialami. Banyak wanita yang berfikir bahwa nyeri yang akan dialami adalah bagian yang sangat besar yang harus dihadapi dalam persalinan. Sebagian besar (90%) persalinan disertai dengan rasa nyeri. Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu sehingga beberapa ibu sering merasa tidak akan mampu melewati proses persalinan (Junaida, 2021).

Penyebab timbulnya nyeri saat persalinan karena adanya his atau kontraksi yang dirasakan ibu yang dapat menimbulkan pembukaan serviks. His yang menimbulkan pembukaan serviks dengan kecepatan tertentu disebut his efektif. His efektif mempunyai sifat adanya dominan kontraksi uterus pada fundus uteri (fundal dominance), kondisi berlangsung secara sinkron dan harmonis, adanya intensitas kontraksi yang maksimal diantara keduanya, irama teratur dan frekuensi yang semakin sering, lama his antara 45-60 detik. His ini menyebabkan nyeri pada pinggang dan mulai menjalar kedepan dan mempengaruhi dilatasi serviks (Yayasan Kita Menulis., 2020).

Nyeri karena kontraksi uterus dapat menyebabkan pernapasan dan denyut jantung ibu akan meningkat. Aliran darah yang berisi oksigen ke plasenta terganggu, dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas system saraf simpatis, perubahan tekanan darah dan denyut jantung dan apabila tidak segera di atasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut, dan stress. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan, dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat pada kala I fase aktif (Yulita Nengsih, 2022).

Manusia melakukan berbagai cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan rasa sakit atau nyeri karena berbagai sebab. Untuk nyeri persalinan, metode farmakologi atau menggunakan (obat-obatan) maupun nonfarmakologi (melalui teknik non obat-obatan misalnya pijatan, sentuhan ataupun mendengarkan music) banyak digunakan (Dewie & Kaparang, 2020).

Salah satu metode non farmakologi yang efektif dilakukan adalah Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran. Massage dapat meningkatkan relaksasi tubuh dan mengurangi stress, disamping itu massage merupakan asuhan yang efektif, aman, sederhana dan tidak menimbulkan efek yang merugikan baik bagi ibu maupun janin. Massage memiliki efek positif pada wanita yang mengalami nyeri persalinan dengan mengurangi hormon stress dan mengurangi ketegangan otot. Salah satu massage untuk mengurangi nyeri persalinan adalah DBM. Setelah dilakukan DBM diharapkan ibu bersalin memiliki kecemasan yang lebih rendah, nyeri yang berkurang dan meminimalisir terjadinya komplikasi, bayi yang lahir dalam keadaan baik (Anisa, 2023).

DBM (Deep back massage) merupakan sebuah intervensi berupa pemberian tekanan pada area sakrum yang mampu mengurangi ketegangan sendi sakroiliaka dari posisi oksiput posterior janin. Tindakan DBM selama kontraksi, yaitu dilakukan penekanan sacrum setelah adanya kontraksi dan diberhentikan bila kontraksi telah hilang. Pemberian tekanan tersebut akan 4 merangsang kutaneus, sehingga impuls nyeri akan mengalami keterhambatan atau menjadi lebih lambat tiba ke thalamus. Pemberian intervensi DBM dilakukan ketika ibu bersalin merasakan nyeri yang dapat mengganggu rasa nyaman selama proses persalinan berlangsung (Santi, 2023)

DBM (Deep back massage) adalah metode pemijatan di mana pasien dibaringkan terlebih dahulu ke samping kiri, kemudian bidan atau anggota keluarga pasien menekan sakrum dengan telapak tangan dengan lembut saat kontraksi dimulai, dan diakhiri saat kontraksi berhenti (Liva Maita, 2018).

DBM dilakukan sebagai proses pengurangan rasa nyeri dengan melakukan penekanan pada daerah sakrum 2,3,4 pada saat ada kontraksi selama 20 menit, sekitar 6-8 kali penekanan dengan

menggunakan telapak tangan bagian bawah, dengan kekuatan tekanan bertumpu pada pangkal lengan (Tetin Nafiah, 2018).

Hasil penelitian Santi Sofiyanti, dkk (2023), yang berjudul “Pengaruh Deep back massage Terhadap intensitas Nyeri Persalinan pada ibu inpartu kala 1 fase aktif” Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian intervensi dengan metode deep back massage efektif untuk menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif. Hal ini dibuktikan bahwa sebelum dilakukan intervensi metode deep back massage, ibu merasakan nyeri berat yang tidak terkontrol dengan nilai 7, sedangkan setelah dilakukan intervensi metode deep back massage setiap kali ibu mengalami kontraksi selama rentang pembukaan 4–7 cm selama 20 menit, intensitas nyeri yang dirasakan berkurang pada angka 5. Artinya bahwa deep back massage mampu menurunkan skala nyeri dari skala 7 menjadi skala 5 pada kasus ini, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode deep back massage terhadap nyeri pada persalinan kala I fase aktif pada ibu inpartu di Puskesmas Sukarasa (Santi Sofiyanti, 2023)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Yulita Nengsih, dkk (2022), yang berjudul “Pengaruh DBM (Deep back massage) Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif” dari 20 orang diperoleh 16 ibu bersalin mengalami penurunan nyeri kala I fase aktif sesudah dilakukan Deep back massage. Ratarata tingkat nyeri sebelum massage yaitu 5-8, dan setelah dilakukan Deep back massage pada ibu bersalin kala I fase aktif 3-6. Dengan p- value lebih kecil dari 0,05 (p-value < 0,05) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Deep back massage terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Bersalin Siti Khodijah (Yulita Nengsih, 2022). persalinan, terapi musik, akupresur, dan aromaterapi (Pratiwi, N, 2025).

Murottal merupakan salah satu metode non farmakologi dalam manajemen nyeri persalinan yang memberikan pengaruh baik dan menguntungkan bagi pendengarnya. Hasil penelitian yang dilakukan dr Al Qadhi direktur utama Islamic Medicine Institute for Educational and Research di Florida Amerika Serikat menunjukkan bahwa terdapat respons fisiologis dan psikologis yang sangat besar dengan mendengarkan ayat-ayat suci AlQur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 97% ayat suci AlQur'an berpengaruh memberikan efek tenang dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif. Melalui lantunan murottal Al-Qur'an, rasa sakit yang dirasakan ibu saat persalinan akan berkurang karena adanya perubahan elektron pada otot, erubahan peredaran darah, perubahan pada jantung. menilai, dan kadar darah di kulit. Sebelum mendapat terapi murottal Al-Qur'an, sikapnya sangat agresif, sepertiberteriak pada orang-orang di sekitarnya, tidak dapat menanggapi saran bidan untuk bersantaidengan napas dalam-dalam dan tidak dapat menahan diri untuk tidak berteriak. Namun, tindakan agresif ibu menjadi berkurang setelah menjalani terapi murottal Al-Qur'an, seperti sedikit berteriak dan bersedia mengikuti nasehat bidan untuk rileks melalui menarik napas dengan dalam (Ghina, 2022)

Penelitian dari Ghina dan Yulia (2023) Menunjukan setelah dilakukan pre-test selanjutnya penulis meminta izin kepada ibu apakah ibu bersedia untuk berikan intervensi dengan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qu-ran guna mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu, kemudian ibu bersedia untuk diberikan intervensi dan penulis langsung memutar ayat Al- Qu`ran surah Ar-Rahman menggunakan earphone dan meminta ibu mendengarkannya. Setelah ibu selesai mendengarkannya kemudian penulis melakukan penilaian post-test menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) kembali, ibu mengatakan bahwa rasa nyeri yang dirasakannya sedikit berkurang, setelah saat pre-test berada di angka 5, pada penilaian post-test didapatkan hasil tingkat nyeri ibu berada di angka 3 yang artinya nyeri ringan sehingga dapat disimpulkan terdapat penurunan intensitas nyeri pada ibu dari sebelum dilakukan intervensi saat setelah dilakukan intervensi (Ghina, 2023).

“Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui studi kasus dengan judul “Pengaruh Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran untuk mengurangi Nyeri Inpartu Kala I di Klinik Permata Adinda Karang Tengah”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian quasy experimental design yaitu untuk mengetahui keefektifitas metode deep back massage dan murottal Al-Quran terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif ibu primigravida. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Quasy Eksperimen* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menerapkan Kuota Sampling untuk mengumpulkan sampel, dengan jumlah total 30 ibu primigravida yang dilihat dari hari perkiraan lahir (HPL) pada bulan Januari-April 2026 di Klinik Permata Adinda Karang Tengah. Kriteria Inklusi, Ibu inpartu primigravida kala I fase aktif, persalinan normal tanpa komplikasi, hubungan keluarga yang harmonis dan ibu bersedia untuk diteliti. Alat pengukuran yang dipilih adalah Numeric Rating Scale (NRS).

Untuk Murottal Al-Quran menggunakan uji statistik menggunakan uji *dependent t-test*, dengan menggunakan media Handphone dan Kemudian pasien diperdengarkan lantunan Surah Ar-Rahman selama proses persalinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Umur, Paritas, Pendidikan, Pekerjaan Ibu Inpartu Kala I fase aktif di Klinik Permata Adinda Karang Tengah

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
20 – 25 Tahun	10	33,3%
26 – 30 Tahun	12	40,0%
31 – 35 Tahun	4	13,3%
36 – 40 Tahun	4	13,3%
Paritas		
Primipara	17	56,7%
Multipara	13	43,3%
Pendidikan		
SMA	26	86,7%
Sarjana	4	13,3%
Pekerjaan		
IRT	26	86,7%
Guru	3	10,0%
Karyawan	1	3,3%

Berdasarkan tabel, Sebagian besar umur responden berada dalam umur 26-30 tahun yaitu sebanyak 12 responden (40,0%), sebagian besar paritas yaitu primipara dengan banyak 17 responden (56,7%), Sebagian besar Pendidikan yaitu SMA dengan banyak 26 responden (86,7%), dan sebagian besar pekerjaan yaitu IRT dengan banyak 26 responden (86,7%).

Distribusi Frekuensi Pemberian Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran

Tabel 2. Distribusi frekuensi sebelum pemberian Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran di Klinik Permata Adinda Karang Tengah

Nyeri Persalinan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak ada Nyeri	3	10,0%
Nyeri ringan	9	30,0%
Nyeri sedang	15	50,0%
Nyeri berat	3	10,0%
Jumlah	30	100,0%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa sebelum pemberian Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran responden mayoritas memiliki Nyeri sedang yaitu sebanyak 15 responden (50,0%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi sesudah pemberian Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran

Nyeri Persalinan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak ada Nyeri	4	13,3%
Nyeri ringan	20	66,7%
Nyeri sedang	6	20,0%
Nyeri berat	0	0,0%
Jumlah	30	100,0%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa setelah pemberian Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran responden mayoritas memiliki nyeri persalinan ringan yaitu sebanyak 20 responden (66,7%)

Analisis Bivariat

Tabel 4. Nyeri Inpartu ibu Kala I fase aktif Sebelum dan Setelah diberikan Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran

	N	Mean	Min	Max
Pretest	30	21,10	12,00	23,00
Posttest	30	17,23	12,00	30,00

Berdasarkan tabel diatas, temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sebelum intervensi Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran diterapkan, tingkat Nyeri Inpartu rata-rata pada ibu bersalin kala I tercatat sebesar 21,10, dan angka tersebut berkurang menjadi 17,23 setelah pemberian Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran.

2) Pembahasan

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks serta penurunan janin selama persalinan. Nyeri persalinan mulai timbul pada tahap kala I fase laten dan akan berlanjut semakin bertambah kuat intensitas nyeri pada kala I fase aktif. Nyeri yang terjadi dapat memengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stres. Stres dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama bahkan kematian pada ibu. Nyeri yang dialami oleh perempuan dalam persalinan diakibatkan oleh kontraksi uterus, dilatasi serviks; dan pada akhir kala I dan pada kala II oleh peregangan vagina dan dasar pelvis untuk menampung bagian presentasi. Rasa tidak nyaman nyeri) selama persalinan kala I disebabkan oleh dilatasi dan penipisan serviks serta iskemia uterus hal ini dikarenakan penurunan aliran darah sehingga oksigen lokal mengalami defisit akibat kontraksi arteri miometrium, nyeri ini disebut nyeri viseral. Sedangkan pada akhir kala I dan kala II, nyeri yang dirasakan pada daerah perineum yang terjadi akibat peregangan perineum, tarikan peritonium dan daerah uteroservikal saat kontraksi, penekanan vesika urinaria, usus dan struktur sensitif panggul oleh bagian terendah janin, nyeri ini disebut nyeri somatik. Tahap kedua persalinan (Kala II) yakni tahap pengeluaran bayi, ibu mengalami nyeri somatik atau nyeri pada perineum. Rasa tidak nyaman pada perineum ini timbul akibat peregangan jaringan perineum akibat tekanan bagian terendah janin, kandung kemih, usus atau struktur sensitif panggul yang lain. Impuls nyeri pada tahap kedua persalinan (kala II) dihantar melalui saraf pudendal menuju S1-4 dan sistem parasimpatis jaringan perineum. Nyeri yang dirasakan terutama pada daerah vulva dan sekitarnya serta pinggang. Nyeri tahap ketiga (kala III) adalah nyeri lokal yang disertai kram dan sensasi robekan akibat distensi dan laserasi serviks, vagina atau jaringan perineum. Rasa nyeri pada alat-alat tubuh di daerah pelvis, terutama pada daerah traktus genitalia interna disalurkan melalui susunan saraf simpatik menyebabkan kontraksi dan vasokonstriksi. Sebaliknya saraf parasimpatik mencegah kontraksi dan menyebabkan vasodilatasi. Oleh karena itu efeknya terhadap uterus yaitu bahwa simpatik menjaga tonus uterus, sedangkan saraf parasimpatik mencegah kontraksi uterus, jadi menghambat tonus uterus. Pengaruh dari kedua jenis persarafan ini menyebabkan terjadinya kontraksi uterus yang intermiten. Rangkaian susunan saraf simpatik daerah pelvis terdiri dari tiga rangkaian, yaitu rantai sakralis, plexus haemorrhoidalis superior, dan plexus hipogastrika superior.

4. KESIMPULAN

Penelitian mengenai pengaruh deep back massage dan murottal al-quran untuk mengurangi nyeri inpartu kala I di klinik permata adinda karang tengah membuktikan jika terapi deep back massage dan murottal Al-quran mempunyai peranan yang signifikan dalam mengurangi nyeri saat persalinan hal ini juga bermanfaat untuk mencegah stress saat bersalin. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, didapati dukungan keluarga dan suasana yang nyaman saat persalinan juga menjadi hal yang patut diperhatikan baik oleh tenaga medis maupun keluarga.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa skor Nyeri Inpartu pada ibu bersalin menurun secara signifikan setelah menerima Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran, jika dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi tersebut diterapkan. Fenomena ini terjadi berkat pemberian Deep back massage dilakukan selama 30-45 detik pada tiap kontraksi dengan memberi sentuhan ringan pada bagian sakrum menggunakan telapak tangan untuk mengurangi rasa nyeri dan juga memberikan rasa nyaman dan rileks, deep back massage dapat dilakukan oleh pendamping persalinan maupun keluarga untuk membantu mengurangi nyeri persalinan dan Murottal merupakan salah satu metode non farmakologi dalam manajemen nyeri persalinan yang memberikan pengaruh baik dan

menguntungkan bagi pendengarnya. Hasil penelitian yang dilakukan dr Al Qadhi direktur utama Islamic Medicine Institute for Educational and Research di Florida Amerika Serikat menunjukkan bahwa terdapat respons fisiologis dan psikologis yang sangat besar dengan mendengarkan ayat-ayat suci AlQur-an. Salah satunya terapi murottal surat Ar-Rahman. Hal ini diperkuat oleh Dr. Al Qadhi direktur utama Islamic Medicine Institute for Education and research di Florida, Amerika Serikat, beliau melakukan penelitian tentang pengaruh signifikan yang terdapat dalam mendengarkan tilawah Al- Qur'an pada manusia sehingga merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar. Diyakini adanya 97% terapi murottal Al- Qur'an menurunkan ketegangan urat saraf reflektik dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif oleh alat berbasis komputer. Murottal Al- Qur'an yang paling sering digunakan adalah surat Ar- Rahman. Qs. Ar-Rahman merupakan surat yang diturunkan di Madinah, terdiri dari 78 surat. Rasulullah memberi nama lain Surah Ar-Rahman dengan julukan Al-, Arus AlQur'an yang memiliki arti pengantin Al- Qur'an. Hal ini diperkuat dengan keindahan satu ayat "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan". Satu ayat pemecah rekor pengulangan yang ada dalam Al-Qur'an sebanyak 31 kali pengulangan. Pengulangan ini bertujuan untuk mengingatkan manusia tentang nikmat luar biasa yang Allah berikan pada manusia. Saat seseorang meningkatkan rasa syukur, disitulah ketenanganhati semakin meningkat.

Dalam penelitian ini mengungkap temuan bahwa tingkat Nyeri Inpartu mengalami penurunan signifikan usai pemberian Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran. Masalah Nyeri Inpartu tersebut ternyata bisa ditangani melalui penerapan Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran. Secara keseluruhan, Penelitian ini menegaskan bahwa Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran bermanfaat untuk meningkatkan relaksasi tubuh dan mengurangi stress, disamping itu merupakan asuhan yang efektif, aman, sederhana dan tidak menimbulkan efek yang merugikan baik bagi ibu maupun janin. Deep Back Massage dan Murottal Al-Quran memiliki efek positif pada wanita yang mengalami nyeri persalinan dengan mengurangi hormon stress dan mengurangi ketegangan otot serta memberikan rasa nyaman saat persalinan. Selain itu, dukungan dari keluarga, serta tenaga kesehatan juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan aman dan nyaman saat persalinan sehingga hal ini juga mendukung keselamatan dan kesehatan ibu dan bayi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan, pembuat kebijakan, serta masyarakat dalam upaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu bersalin. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap pengaruh pemberian terapi untuk intensitas nyeri saat persalinan, sehingga upaya ini dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO.2023. Maternal Mortality. Retrieved from <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/maternalmortality>.
2. Anisa Agustina dkk, (2023). Asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi benson dan napas dalam dalam mengatasi kecemasan pasien pre operasi di ruang anggrek rsud tugu rejo semarang. Jurnal nursing update- vol.14 no.3 (2023).
3. Dewie, A., & Kaparang, M. J. (2020). Efektivitas Deep Back Massage Dan Endorphin Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Di BPM Setia. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan, 14(1), 43-49.
4. Ghina rahma tiara dan yulia ulfah. (2022). Pengaruh Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif.

5. Heriyanti Widyaningsih, dan Rikha Yustantina. (2023). Penerapan (DBM-DB) Deep Back Massage Dan Deep Breathing Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Ruang Anelir Rsud Dr. R. Soeprapto Cepu. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas.
6. Lestari. (2022). Nyeri persalinan. Jurnal kesehatan: poltekkes kemenkes yogyakarta.
7. Lilin Turlina dan Hesti Sri Nurhayati. (2017). Pengaruh Terapi Murottal AlQur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. <http://ejournal-aipkema.or.id/index.php/jrki/article/view/1/0> (diakses 16 april 2026)
8. Liva, Maita. 2016. Pengaruh deep back massage terhadap penurunan nyeri persalinan. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689– 1699. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/165> (diakses pada 16 april 2026)
9. Rahmi Junaida . (2021). Penerapan Deep Back Massage Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 <https://stikesbhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/issue/view/17> (diakses pada 13 april 2026)
10. Santi Sofiyanti, dan Azizah. (2023). Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala 1 Fase Aktif: Laporan Kasus Berbasis Bukti. Jurnal Kesehatan Siliwangi Vol 3 No 3. April 2023.
11. Sulfianti, Indryani, Purba, D. H., Sitorus, S., Yuliani, M., Hasliana, H., ... Aini. (2020). Asuhan Yayasan Kita Menulis.
12. Pratiwi, F., dkk. (2023). Asuhan Kebidanan dengan Deep Back Massage untuk mengurangi Nyeri Inpartu Kala I. : Jurnal Ilmu Kesehata Mulia Madani Yogyakarta.
13. Tetin Nafiah. (2018). Pengaruh metode deep back massage terhadap intensitas nyeri pada persalinan kala i fase aktif di klinik pratama mutiara bunda kawalu kota tasikmalaya tahun 2018. https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/p3m_jkbth/issue/view/20p (diakses pada 11 april 2026)
14. Yulita Nengsih, Nurhidayah., Dan Ashanti Lutfiani. 2022. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. : Indonesian Midwifery and Nursing Scientific Journal Vol.1 (1)